

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuisisi membaca awal merupakan tahap dasar dalam proses pengembangan membaca terstruktur untuk anak usia prasekolah, yang mencakup taman kanak-kanak dan lembaga pendidikan anak usia dini. Tahap ini menekankan pengenalan karakter, kesadaran fonemik, dan konstruksi fundamental suku kata dan kalimat, yang berfungsi sebagai landasan bagi kemahiran membaca selanjutnya. Pengembangan kemampuan membaca awal sangat penting bagi anak-anak, karena meletakkan dasar untuk memahami beragam bidang pengetahuan. Dengan kapasitas membaca yang kuat, anak-anak lebih siap untuk memahami dan mengasimilasi informasi di sekitarnya.

Oleh karena itu, keterampilan literasi dikategorikan sebagai kompetensi dasar yang perlu dikembangkan sejak dini karena perannya yang penting dalam memfasilitasi perolehan pengetahuan dan informasi esensial anak-anak (Jo Lioe Tjoe, 2003). Temuan dari observasi dan asesmen awal yang dilakukan oleh para peneliti di KB Assyifatul Jannah, yang berlokasi di Kp. Sidungkul RT 29 RW 14, Desa Cengklong, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang–Banten, antara tanggal 5 dan 7 Mei 2025, menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak-anak di lembaga ini jauh di bawah rata-rata. Observasi ini diperoleh dari pemantauan dua siswa, yang diidentifikasi sebagai AG dan MF, yang menunjukkan kesulitan dalam mengenali dan mengingat huruf alfabet.

Anak-anak ini mengalami kesulitan dalam membaca awal. Para peneliti secara khusus meminta anak-anak untuk melafalkan huruf, tetapi mereka terus kesulitan membedakan grafem yang secara visual mirip, seperti 'B' dan 'D', atau 'P' dan 'Q'. Lebih lanjut, anak-anak

merasa sulit untuk mengasosiasikan fonem dengan nama-nama benda di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, mereka menghadapi kendala dalam mengidentifikasi huruf awal dari nama setiap benda dan belum mampu membaca nama mereka sendiri.

Situasi ini menggarisbawahi perlunya peningkatan kemampuan membaca dini pada anak usia 5-6 tahun di KB Assyifatul Jannah, Kampung Sidungkul RT 29 RW 14, Cengklong, Kosambi, Tangerang, Banten. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan subjektif terarah, dengan memanfaatkan kartu huruf sebagai media pedagogis. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Pedoman Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, anak usia 5-6 tahun diharapkan memiliki keterampilan pengenalan huruf yang baik. Pada tahap ini, anak diharapkan mampu mengenali huruf awal nama benda atau makhluk hidup, membaca namanya sendiri, dan mulai menulis kalimat sederhana.

Berdasarkan uraian di atas dan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa upaya mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk pembinaan keterampilan edukatif sejak usia dini, sangatlah penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perkembangan kognitif selama periode ini berlangsung paling pesat, terutama dalam arsitektur saraf. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan selama fase kritis ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses asimilasi pengetahuan anak. Dengan pertimbangan tersebut, para peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Belajar Assyifatul Jannah, Kosambi, Kabupaten Tangerang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, para peneliti telah mengidentifikasi isu-isu berikut:

1. Kemampuan mengingat huruf dan penguasaan membaca awal.
2. Adanya dua siswa yang mengalami keterlambatan dalam kemampuan mengingat huruf dan kemampuan membaca.

Berdasarkan identifikasi masalah ini, para peneliti akan memfokuskan penelitian mereka pada kemampuan membaca awal dua siswa di Kelompok Belajar Assyifatul Jannah.

C. Batasan Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, peneliti menetapkan ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut: “Analisis Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB Assyifatul Jannah, Kosambi, Kabupaten Tangerang”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan Bagaimana kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun dalam menentukan proses pembelajaran di KB. Assyifatul Jannah Kosambi Kabupaten Tangerang.

E. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui kemampuan Membaca Permulaan siswa usia 5-6 tahun dalam menentukan proses pembelajaran di KB. Assyifatul Jannah.

F. Manfaat Peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat mengetahui media pembelajaran yang baik di KB.Assyifatul Jannah
- b. Dapat mengetahui adanya perubahan atau tidak dalam penggunaan media Kartu Huruf.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam memperbaiki berbagai permasalahan serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan siswa dalam membaca, serta memberikan alternatif solusi dalam menangani peserta didik yang mengalami hambatan pada kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat terkait perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan dalam memahami serta mendukung proses belajar membaca pada tahap awal perkembangan anak.